

PERANAN KANTOR CATATAN SIPIL DALAM PELAKSANAAN TUGAS-TUGAS PEMERINTAHAN DI BIDANG KEPENDUDUKAN

(Studi Pada Kantor Catatan Sipil Kota Kota Binjai)



SKRIPSI

OLEH

KASMI

NPM : 00 850 0118

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2004

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **PERANAN KANTOR CATATAN SIPIL DALAM PELAKSANAAN TUGAS-TUGAS PEMERINTAHAN DI BIDANG KEPENDUDUKAN** (Studi Pada Kantor Catatan Sipil Kota Kota Binjai)

Nama Mahasiswa : **K A S M I**

No. Stambuk : **00 850 0118**

Program Studi : **Ilmu Pemerintahan**



Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Nanda Tampubolon, MSi.

Drs. Syahuddin Ritonga

Mengetahui :

Ketua Jurusan,

Dekan,

Drs. H.M. Yusuf Harahap,



Dra. Nina SS Siregar, MSi.

Tanggal lulus :

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan yang pertama ini penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, karena atas berkah dan rahmad-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas-tugas yang diwajibkan kepada Mahasiswa Universitas Medan Area pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Pemerintahan untuk memperoleh gelar kesarjanaan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan seperti keterbatasan waktu, kurangnya literatur yang diperlukan, keterbatasan kemampuan menulis sendiri dan sebagainya, namun demikian dengan kemauan keras yang didorong oleh rasa tanggung-jawab dan dilandasi itikad baik, akhirnya kesulitan tersebut dapat diatasi.

Adapun judul yang diajukan sehubungan dengan penyusunan skripsi ini adalah “PERANAN KANTOR CATATAN SIPIL DALAM PELAKSANAAN TUGAS-TUGAS PEMERINTAHAN DI BIDANG KEPENDUDUKAN (**Studi Pada Kantor Catatan Sipil Kota Kota Binjai**) “.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak telah penulis buat sibuk maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima-kasih kepada pihak-pihak tersebut, terutama kepada :

- Ibu **Dra. Nina SS Siregar, MSi**, selaku Dekan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area,

- Bapak Drs. H.M. Yusuf Harahap, selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area,
- Ibu Dra. Nanda Tampubolon, MSi. Selaku Dosen Pembimbing I penulis.
- Bapak Drs. Syarifuddin Ritonga, selaku Dosen Pembimbing II Penulis.
- Bapak Kepala Kantor Catatan Sipil Kota Binjai beserta staf dimana penulis mengadakan penelitian.
- Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta semua unsur staf administrasi Universitas Medan Area.
- Rekan-rekan se-almamater.

Penulis juga mengucapkan rasa terima-kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis, bagi keduanya bakti dan doa penulis. semoga kebersamaan yang kita jalani selama ini tetap menyertai kita selamanya.

Demikianlah dahulu penulis sampaikan, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, September 2004

Penulis

K A S M I
NPM : 00 850 0118

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Kerangka Pemikiran	5
F. Hipotesis	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pengertian Pemerintahan	8
B. Pengertian Kependudukan	9
C. Permasalahan Kependudukan	10
D. Dasar Hukum, Kedudukan dan Fungsi Kantor Catatan Sipil	13
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Populasi dan Sampel	35
B. Metode Pengumpulan Data	36
C. Variabel dan Definisi Operasional	37
D. Teknik Analisis Data	38

BAB IV.	KANTOR KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	
	KOTA BINJAI	39
	A. Sejarah Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kota	
	Binjai	39
	B. Fungsi dan Tugas Pokok	40
	C. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	42
BAB V.	ANALISIS DAN EVALUASI	47
BAB VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	62
	A. Kesimpulan	62
	B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wilayah Republik Indonesia yang dikumandangkan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945 terdiri dari ribuan pulau besar dan kecil. Wilayah yang sedemikian luas tersebut dihuni oleh berbagai ragam corak kebudayaan rakyatnya yang tumbuh ke atas sebagai salah satu dimensi sosial kehidupannya.

Rakyat adalah penduduk yang merupakan bagian dari tercipta dan berfungsinya negara dan kekuasaan yang ada di suatu negara tersebut. Penduduk diikat oleh suatu batasan teritorial wilayahnya, sehingga dengan akibat tersebut penduduk tidak dapat dipisahkan dari pengertian dan keberadaan suatu negara.

Berbicara tentang penduduk maka dalam kenyataannya banyak hal-hal yang terkait di dalamnya, terutama bagi kepentingan pelaksanaan pembangunan yang diselenggarakan oleh negara. Perubahan suatu negara dan perkembangannya dilatar belakangi oleh keberadaan penduduknya. Jika seorang ahli mempelajari tentang suatu negara maka pertanyaan yang sering muncul dalam hal ini adalah, berapakah jumlah penduduk laki-laki dan perempuan negara tersebut ? Dimanakah mereka bertempat tinggal ? Berapakah umur mereka ? Berapa anak yang telah lahir dan golongan penduduk manakah yang melahirkan mereka ? Bagaimana ciri-ciri mereka yang mati atau pindah ? bagaimana dan mengapa semua ini akan berubah ?

Pertanyaan di atas adalah pertanyaan mendasar di dalam hal perihal kependudukan. Atau dengan kata lain uraian tentang penduduk, adalah uraian tentang kelahiran, perkawinan, kematian dan migrasi.

Thomas Malthus salah seorang sarjana kependudukan mengatakan dalam hal ini bahwa “ Masa depan dunia yang sempurna dimana semua kebutuhan manusia dapat dipenuhi itu tidak mungkin dicapai karena penduduk cenderung bertambah lebih cepat daripada bahan pangan “. ¹

Makna dari kutipan di atas adalah bahwa perihal kependudukan ini harus dipelajari secara mendalam dalam hal pelaksanaan pembangunan di sebuah negara yang bertujuan bagi peningkatan pertumbuhan kesejahteraan penduduknya, jika tidak dipelajari maka tidaklah mungkin pelaksanaan pembangunan tersebut dapat dinikmati oleh seluruh penduduknya.

Uraian di atas memberikan gambaran kepada kita bahwa permasalahan kependudukan tersebut tidaklah hanya berupa mengetahui jumlah angka kelahiran dan kematian serta soal-soal lainnya yang berhubungan dengan penduduk yang diukur dengan angka, tetapi yang sangat penting adalah bagaimana kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam hal kependudukan di suatu negara tersebut dapat mendukung pelaksanaan pembangunan sehingga kesejahteraan rakyatnya dapat dicapai. Atau dengan lain perkataan perihal kependudukan ini perlulah diatur dan ditata sedemikian

¹ David Lucas, Peter McDonald, Elspeth Young, Christabel Young, *Pengantar Kependudukan*, Diterjemahkan oleh Nin Bakdi Sumanto dan Riningsih Saladi, Pusat Penelitian dan Studi Kependudukan UGM, Bandung, 1987, hal. 20.



DAFTAR PUSTAKA

- David Lucas, Peter McDonald, Elspeth Young, Christabel Young, ***Pengantar Kependudukan***, Diterjemahkan oleh Nin Bakdi Sumanto dan Riningsih Saladi, Pusat Penelitian dan Studi Kependudukan UGM, Bandung, 1997.
- Hadari Nawawi, ***Metode Penelitian Bidang Sosial***, UGM-Press.
- K. Wantjik saleh, ***Hukum Perkawinan Indonesia***, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 1990.
- Kantor Catatan Sipil Kotamadya Medan***, Expose Kantor Catatan Sipil Dihadapan Anggota DPRD Tk. I Medan Tanggal 19 September 1997.
- Kantor Catatan Sipil, ***Pedoman Pelaksanaan Kerja***, Medan, 1999.
- L. Sia Purba, ***Tentang Praktek Pengisian Buku-Buku Akta, Kutipan Akta, Kearsipan, Maalah-Masalah Yang Timbul Dalam Praktek Penyelenggaraan Catatan Sipil***, Kantor Catatan Sipil, Medan, 1998.
- Muhammad Ali, ***Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern***, Pustaka Amani, Jakarta, Tanpa Tahun.
- RA, Suhardi, ***Politik Sosial Modern, Dasar dan Directiva***, Yayasan Karya Dharma IIP, Jakarta, 1993.
- Ruslan H. Prawiro, ***Kependudukan Teori Fakta dan Masalah***, Penerbit Alumni, Bandung, 1993.
- Said Rusli, ***Pengantar Ilmu Kependudukan***, LP3ES, Jakarta, 1993.
- Sudjana, ***Statistika***, Tarsito, Bandung, 1996.
- Taliziduhu Ndraha, ***Methodologi Pemerintahan Indonesia***, Bina aksara, Jakarta, 1993.